

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi mengenai peran kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang sudah baik yaitu dengan menjalankan peran sebagai pemimpin, manajer, administrasi, pendidik dan supervisor. Peran sebagai pemimpin, kepala sekolah dapat berkomunikasi baik dengan para guru dan siswa melalui rapat dan melalui pengumuman kepada siswa. Selanjutnya menentukan kebijakan seperti peraturan tata tertib sekolah dan menentukan visi dan misi sekolah yang berkenaan dengan pembentukan karakter disiplin disekolah. Peran sebagai manajer, kepala sekolah mengembangkan program dan kegiatan yaitu program penguatan pendidikan karakter (PPK) dan juga pergerakan program. Peran sebagai administrasi, kepala sekolah memanajemen pengelolaan keuangan dan mengelola sarana dan prasarana sekolah. Peran sebagai pendidik, kepala sekolah membimbing guru dan siswa dalam akademik dan pembentukan karakter disiplin siswa. Peran sebagai supervisor, kepala sekolah

melaksanakan supervisi terhadap guru, mengevaluasi program serta memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru dan siswa sebagai apresiasi kepada mereka dalam mensukseskan program dan kegiatan pembentukan karakter disiplin disekolah.

2. Peran guru PPKn dalam dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang sudah baik yaitu dengan menjalankan peran sebagai pendidik dan pengajar, pembimbing dan teladan. Peran sebagai pendidik dan pengajar, guru PPKn membuat tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Tahap-tahap tersebut adalah dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peran sebagai pembimbing, guru PPKn mengarahkan dan membimbing kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan mengingatkan kepada siswa agar selalu menaati peraturan baik dikelas maupun diluar kelas. Peran sebagai teladan, guru PPKn memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswinya berupa berpakaian yang rapi dan datang tepat waktu.
3. Kerjasama kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, kerjasama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru PPKn yaitu melalui kegiatan pembelajaran dengan pembuatan atau penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan saling berkolaborasi, kepala sekolah dan guru PPKn dapat merancang dan mengimplementasikan berbagai program dan kegiatan

yang mendukung pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila, kewarganegaraan, dan moral.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang peran kepala sekolah dan guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Belajarliah untuk mengutamakan tugas yang lebih penting dan mendesak. Gunakan teknik manajemen waktu seperti daftar prioritas (*to-do list*). Hindari menunda-nunda pekerjaan. Mulailah tugas segera setelah diberikan dan bagi pekerjaan besar menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikelola. Biasakan melakukan rutinitas yang mendukung disiplin, seperti bangun dan tidur pada waktu yang sama setiap hari, dan menyediakan waktu khusus untuk belajar setiap hari. Diharapkan menjadi siswa yang berakhlak, berkarakter pancasila dan berwatak kewarganegaraan yang baik.

2. Bagi guru PPKn

Guru harus menjadi contoh disiplin yang nyata. Dengan menunjukkan kedisiplinan dalam hal waktu, perilaku, dan penampilan. Siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat dari gurunya. Gunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Ini diharapkan bisa mengurangi

kecenderungan siswa untuk bersikap tidak disiplin. Dan tetap menerapkan pendidikan karakter yang baik kepada siswa serta menjalin kerjasama dengan guru lain dan kepala sekolah untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang komprehensif, yang dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang meningkatkan pendidikan karakter, termasuk disiplin, dalam kurikulum sekolah. Gunakan mata pelajaran seperti PPKn untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Libatkan guru, staf, dan orang tua dalam upaya membentuk disiplin siswa. Kerjasama yang baik antara semua pihak akan memperkuat pesan mengenai pentingnya disiplin. Selalu adakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter disiplin, seperti olahraga, pramuka, kerohanian dan kegiatan seni. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa secara menyeluruh, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai keberhasilan akademis dan kehidupan yang lebih teratur dan bermakna.

4. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus dan sebagai acuan bagi pelajar dan siswa dalam membantuk karakter disiplin. Diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat

serta dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagi pembaca terutama kepada seluruh mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama dari penelitian ini untuk memberikan masukan dalam merancang penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.